

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi. Bahkan beberapa saham perbankan yang go public yang tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Peranan pasar modal di suatu negara sangatlah besar karena dinamisnya aktivitas pasar modal di suatu negara menggambarkan begitu baiknya kondisi iklim bisnis di negara yang bersangkutan. Pasar modal salah satu alternatif investasi bagi masyarakat. Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang ditawarkan di pasar modal (Hermuningsih, 2012). Keberadaan pasar modal di suatu negara dapat menjadi acuan untuk melihat bagaimana kegaurahan atau dinamisnya bisnis di sebuah negara menggerakkan kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Dari kebijakan yang diterapkan tersebut kondisi stimulus dan bahkan ketahanan bisa diperoleh

dengan efek lebih jauh mampu memberikan kontribusi positif pada pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak (Irham, 2012:54)

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Pasar modal dikatakan efisiensi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham.

Seorang investor yang akan menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu, hendaknya melakukan analisis kinerja dari perusahaan yang bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan perlu untuk dianalisis terlebih dahulu agar investor tidak salah dalam memilih saham dan terjebak dengan saham dengan kondisi keuangannya yang buruk. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja suatu perusahaan maka kemungkinan besar merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Keadaan perusahaan akan menjadi tolak ukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para

pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Harahap, 2007:156).

Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio salah satunya *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Rasio ROA digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan asset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Abigael dan Ika, 2008:78).

Price Earning Ratio (PER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin rendah hasil PER sebuah saham maka semakin baik atau murah harganya diinvestasikan. Dalam menghitung berapa kali nilai pendapatan yang tercermin dalam harga suatu saham. Rasio ini mengindikasikan derajat kepercayaan investor pada kinerja masa depan perusahaan. Semakin tinggi

PER, investor semakin percaya pada perusahaan sehingga harga saham semakin mahal (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Tabel 1. 1
Data Perubahan ROA dan ROE Perusahaan Perbankan periode 2017 – 2022

No.	Nama Perusahaan	ROA (%)						ROE (%)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Central Asia Tbk.	3.10	3.13	3.10	2.52	2.55	3.10	17.75	17.03	16.41	14.70	15.50	18.42
2	Bank Negara Indonesia Tbk.	1.94	1.86	1.83	0.37	1.13	1.80	13.64	13.67	12.40	2.94	8.67	13.18
3	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2.57	2.49	2.42	1.23	1.83	2.75	17.35	17.49	16.48	9.33	10.54	16.94
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.14	2.19	2.19	0.54	0.86	1.73	9.77	9.79	9.33	2.49	3.70	7.22
5	Bank Mandiri Tbk.	1.90	2.15	2.15	1.23	1.77	2.25	12.61	13.97	13.61	9.10	13.75	17.82
6	Bank CIMB Niaga	1.11	1.30	1.32	0.71	1.31	1.66	8.05	8.79	8.41	4.89	9.44	11.25
7	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.07	1.27	1.13	0.74	0.99	0.95	8.95	9.01	7.21	4.71	5.84	5.19
8	Bank Permata Tbk.	0.50	0.58	0.92	0.36	0.52	0.78	3.47	4.01	6.24	2.05	3.36	5.35
9	Bank Mega Tbk.	1.57	1.90	1.98	2.68	3.01	2.76	9.95	11.60	12.88	16.52	20.93	15.25
10	Bank OCBC NISP Tbk.	1.41	1.51	1.62	1.01	1.17	1.40	9.98	10.79	10.62	7.04	7.79	9.72

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti Tahun 2023)

Tabel 1. 2
Data Perubahan PER dan Harga Saham Perusahaan Perbankan periode
2017-2022

No.	Nama Perusahaan	PER (%)						Harga Saham (Rp)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bank Central Asia Tbk.	23.15	24.79	28.84	29.33	28.91	25.86	4.380	5.200	6.685	6.670	7.375	8.550
2	Bank Negara Indonesia Tbk.	13.40	10.87	9.43	3.46	11.46	9.3	9.900	8.800	7.850	6.175	6.750	9.225
3	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	15.31	13.80	15.64	27.39	20.25	14.56	3.640	3.660	4.400	4.170	4.110	4.940
4	Bank Danamon Indonesia Tbk.	17.59	17.78	9.01	28.43	13.62	7.7	6.960	7.550	3.950	3.200	2.350	2.730
5	Bank Mandiri Tbk.	17.41	13.31	12.58	16.72	10.73	10.30	8.000	7.375	7.675	6.325	7.025	9.925
6	Bank CIMB Niaga Tbk.	95.79	66.03	66.57	12.43	59.17	58.43	1.135	915	965	995	965	1.185
7	Bank Maybank Indonesia Tbk.	96.11	69.40	81.59	18.86	15.06	11.33	2.640	2.060	2.060	3.180	3.320	2.280
8	Bank Permata Tbk.	23.41	19.29	23.64	12.20	45.11	18.23	625	620	1.265	3.140	1.535	1.015
9	Bank Mega Tbk.	17.89	21.33	22.07	16.66	14.72	12.30	3.340	4.900	6.350	7.200	8.475	6.275
10	Bank OCBC NISP Tbk.	9.88	7.43	6.59	8.95	6.10	5.14	1.875	855	845	820	670	745

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah Peneliti Tahun 2023)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Diketahui ada beberapa perusahaan yang kenyataannya saat ROA, ROE dan PER mengalami kenaikan tetapi harga sahamnya mengalami penurunan seperti yang terjadi pada Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Mega Tbk, dan Bank OCBC NISP Tbk.

Terdapat beberapa penelitian yang mengaitkan, Rinati (2008) menyatakan bahwa ROA diperoleh hasil bahwa variable ini mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Darnita (2014) menyatakan ROE tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2013) menyatakan PER secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham dan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Pada data perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 diketahui ada beberapa perusahaan yang kenyataannya saat ROA, ROE dan PER mengalami kenaikan namun harga sahamnya mengalami penurunan.

Berdasarkan hal – hal diatas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Variabel-variabel *Return on Assets* (X1), *Return on Equity* (X2), dan *Price Earning Ratio* (X3) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, munculah pertanyaan-pertanyaan dari penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga

saham pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2022?

3. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan tahun 2017-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui seberapa besar *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Di penelitian kali ini, pada bidang teoritis peneliti menginginkan agar penelitian bisa menghasilkan ilmu pengetahuan baru serta menambah informasi dan wawasan tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) khususnya pada Perusahaan Perbankan pada tahun 2017-2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
- b. Bagi investor dan pemilik modal, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.